

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2006) penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Jadi, peneliti menetapkan bahwa pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain survey deskriptif bertujuan untuk mengukur seberapa efektifkah program Pojok Baca Digital dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis penerima manfaat di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi.

3.2 Sumber Data

Sumber data, berisikan tentang penjelasan sasaran penelitian. Sumber data juga dari mana data dan informasi tentang penelitian diperoleh. Sumber data yang digunakan terdiri atas sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden atau penerima manfaat yang terlibat dalam program Pojok Baca Digital yang memiliki komunikasi yang baik dan benar yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara penerima manfaat di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi. Data yang diperoleh dari sumber data primer berupa skor jawaban dari angket yang disebarkan kepada responden.

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui studi dokumentasi.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional memberi batasan tentang apa yang diamati dan diukur, serta prosedur pengukuran yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kategorisasi variabel dan/atau sub-sub variabel penelitian. Dalam definisi operasional berisikan tentang pengertian dari konsep-konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang digunakan secara operasional dan dapat diukur. Definisi Operasional berdasarkan pada judul penelitian. Beberapa definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Efektivitas program Pojok Baca Digital (POCADI) dalam penelitian ini adalah terbatas pada aspek yang telah di sebutkan di kajian konseptual yakni terkait pemahaman program, ketepatan waktu dan sasaran, tercapainya tujuan dan perubahan nyata program Pojok Baca Digital oleh penerima manfaat di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi.
2. Literasi digital merupakan kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi. Literasi digital juga memiliki tujuan agar penerima manfaat dapat terlatih dalam menggunakan media sosial maupun teknologi lainnya.
3. Penerima manfaat dalam penelitian ini yakni penerima pelayanan program Pojok Baca Digital di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi yang dapat memahami dan berkomunikasi dengan baik yakni penyandang disabilitas seperti

netra dan fisik, kelompok rentan ekonomi, lansia, anak berhadapan dengan hukum (ABH).

3.4 Populasi penelitian

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Peneliti melakukan penelitian di Sentra Terpadu Pangudi Luhur yang penerima manfaat sebagai bentuk dari populasi. Jumlah Penerima manfaat yang menjadi populasi adalah penerima manfaat yang terlibat dengan program Pojok Baca Digital berjumlah 52 penerima manfaat. Seluruh populasi diambil sebagai responden penelitian.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk memperoleh data yang akurat melalui pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas dimensi efektivitas program (X) dan meningkatkan keterampilan literasi membaca dan menulis (Y) pada kategori pertanyaan positif diberi skor yakni bobot nilai 4 berarti sangat setuju, bobot nilai 3 berarti setuju, bobot nilai 2 berarti tidak setuju, bobot nilai 1 berarti sangat tidak setuju sedangkan pada kategori pertanyaan negatif diberi skor yakni bobot nilai I berarti sangat setuju, bobot nilai

2 berarti setuju, bobot nilai 3 berarti tidak setuju, bobot nilai 4 berarti sangat tidak setuju

Setelah mendapatkan jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item, peneliti mengkategorikan dari hasil skala likert yakni sangat setuju berarti berada pada tingkat sangat tinggi, setuju berarti berada pada tingkat tinggi, tidak setuju berarti berada pada tingkat rendah, sangat tidak setuju berarti berada pada tingkat sangat rendah

Pengujian validitas di tujukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakandalam penelitian ini dapat mengukur variebel yang dimaksudkan untuk diukur. Adapun jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka (*face validity*) dilakukan dengan cara mengkonsultasikan alat ukur yang digunakan kepada pihak pihak ahli dalam masalah ini. Pihak ahli yang dimaksud adalah dosen pembimbing penulisan penelitian dan pihak lain atas rekomendasi dosen pembimbing yang dipandang sebagai ahli dalam penelitian. Hal ini memiliki arti bahwa alat ukur memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti.

Pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan teknik uji koefisien reliabilitas yang disebut koefisien alpha Cronbach Menurut Sugiyono (2016), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka hal tersebut akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas terhadap penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data software Statistical Product and Service Station (SPSS) Tujuan perhitungan

koefisien keandalan adalah untuk mengetahui Tingkat konsistensi jawaban responden. Besarnya koefisien ini berkisar dari nol sampai satu. Semakin besar nilai koefisien, makin tinggi keandalan alat ukur dan Tingkat konsistensi jawaban.

1. jika nilai alpha $<0,50$ maka Tingkat keandalan tidak berarti.
2. jika nilai alpha diantara $0,50-0,70$ maka Tingkat keandalan moderat.
3. jika nilai alpha diantara $0,70-0,90$ maka Tingkat keandalanya tinggi.
4. jika nilai alpha $>0,90$ maka keandalannya sempurna

Uji reliabilitas dilakukan pada alat ukur yang berupa kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data *software SPSS (Statistical product and service station)*

Hasil uji reliabilitas diperoleh menggunakan bantuan SPSS 22.0, Adapun hasil rekapitulasi uji reliabilitas pada kuesioner yang diteliti menghasilkan nilai Cronbach alpha's $0,614$ dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 sehingga hasilnya reliabel.

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	20

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian. dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan

kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya (Sugiyono,2013) Peneliti menggunakan dua Teknik dalam pengambilan data yakni kuesioner dan wawancara sebagai berikut.

1. Kuesioner,

Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner dapat digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun tidak langsung seperti melalui pos dan internet.

Sugiyono (2013) juga mengatakan bahwa beberapa Prinsip ini menyangkut factor penulisan kuesioner yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.

Peneliti membuat kuesioner berdasarkan aspek atau materi ke efektifitasan program dengan kaidah atau penulisan kuesioner yang terdapat dalam buku metode penelitian kuantitatif karya Dr. Sugiyono tahun 2013. Sasaran

kuesioner yang telah peneliti buat yakni penerima manfaat di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif mengacu pada pendapat Sugiyono (2012) bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel (Ms Excel) Data yang diperoleh dari hasil penelitian supaya mudah dibaca dan dipahami serta dianalisis, maka data tersebut disusun dalam bentuk skor dan persentase. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel perhitungan akan dilakukan pada tiap aspek dan item dari efektivitas program. Arikunto (2010)

menjelaskan “apabila datanya telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol”

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, data yang telah terkumpul akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka yang didapat dari kuesioner (angket). Sementara data kualitatif berupa kata-kata yang digunakan untuk melengkapi data kuantitatif.

Cara mendapatkan persentase hasil dari efektivitas program Pojok Baca Digital dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengubah seluruh data pertanyaan positif yang telah dimasukkan dari pilihan jawaban Sangat Setuju-4, Setuju =3, Tidak Setuju-2, Sangat Tidak Setuju=1.
2. Mengubah seluruh data pertanyaan negative yang telah dimasukkan dari pilihan jawaban Sangat Setuju 1, Setuju 2, Tidak Setuju-3, Sangat Tidak Setuju-4.
3. Sebelum memaparkan hasil tingkat Efektivitas Program Pojok Baca Digital (POCADI), maka terlebih dahulu menentukan skor total tiap aspek kemudian menentukan range, banyak kelas dan interval.

Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel pada setiap aspek. Berikut ini perhitungan selanjutnya untuk menentukan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Kriteria skor

- a. Skor tertinggi - nilai tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden,
- b. Skor terendah = nilai terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden,

- c. Range = skor tertinggi - skor terendah
2. Banyaknya kelas (k)= 4
- a. sangat efektif, c.kurang efektif
- b. cukup efektif, d.tidak efektif
3. Menentukan interval (i) dengan rumus:

$$i=R/K \quad i= \text{interval kelas}$$

dimana: k = kelas

R= range

Peneliti mengetahui seberapa tinggi efektivitas program Pojok Baca Digital yang dilakukan di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi, maka dari itu peneliti membagi kategori berdasarkan empat pilihan jawaban yang tersedia yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini dilakukan a) penyusunan rancangan penelitian yakni latar belakang, kajian pustaka, penentuan instrument, perencanaan pengumpulan hingga analisis data b) pemilihan lokasi penelitian c) penyiapan sarana dan penentuan waktu penelitian d) mengurus izin penelitian e) melakukan studi pendahuluan dan penjajakan awal lapangan f) memilih informan.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data secara holistic-kontekstual dimana kalau dijabarkan kegiatannya antara lain memahami latar penelitian,

pengumpulan data dan analisis data di lapangan serta pengkategorisasian data di sentra terpadu pangudi luhur.

3. Tahap Pasca Lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yakni analisis data lanjutan, pengambilan kesimpulan, konfirmasi, penyusunan laporan skripsi dan siding skripsi.